

ABSTRAK

Pada akuntansi konvensional, tanggung jawab perusahaan hanya terbatas kepada pemilik modal (kreditur atau investor saja, sedangkan pihak-pihak diluar itu cenderung diabaikan kepentingannya. Hal ini dirasa tidak adil karena pihak-pihak tersebut turut merasakan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan. Akuntansi konvensional dirasakan tidak mampu mewakili masyarakat luas. Hal inilah yang memaksa munculnya suatu konsep baru, yaitu akuntansi pertanggungjawaban sosial. Pengimplementasian akuntansi pertanggungjawaban sosial pada perusahaan disebut juga tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan baik secara simultan maupun parsial.

Objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial pada tahun 2010. Metode analisis statistik yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat karakteristik perusahaan yakni *size*, *profitabilitas*, *leverage*, dan umur perusahaan hanya *size* perusahaan yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hanya *size* perusahaan saja yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, hal ini disebabkan masih banyak faktor lain yang dipertimbangkan perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Saran bagi penelitian selanjutnya yakni sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan menambah lagi variabel yang diteliti dan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda pula.

Kata kunci : *Size*, *Profitabilitas*, *Leverage*, Umur Perusahaan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.